

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN / *WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / *FOR THE YEAR ENDED*
31 DESEMBER 2024 / *DECEMBER 31, 2024*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024		<i>Financial Statements For The Year Ended December 31, 2024</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 81	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December, 31 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December, 31 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	40.997.657.265	4b,4c,7	36.778.727.513	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	39.767.457.450	8	34.333.785.263	Third parties
Pihak berelasi	1.569.958.669	4g,8,33	2.172.294.775	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	224.260.280	9	378.693.824	Third parties
Persediaan	37.295.151.221	10	32.985.154.946	Inventories
Biaya dibayar dimuka	514.935.469	4h,11	462.956.674	Prepaid expenses
Uang muka	54.600.816.174	4h,12	43.506.683.584	Advances
Pajak dibayar dimuka	-	4m,21a	133.699.243	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>174.970.236.528</u>		<u>150.751.995.822</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi	38.421.024.103	13	36.549.067.845	Investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp11.553.066.577 tahun 2024 dan Rp7.418.527.095 tahun 2023	53.340.120.006	4i,14	52.136.147.322	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp11,553,066,577 in 2024 and Rp7,418,527,095 in 2023
Aset hak guna usaha	2.627.892.305	15	4.693.956.286	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	721.787.080	4m,21d	1.023.223.854	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>95.110.823.494</u>		<u>94.402.395.307</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>270.081.060.022</u>		<u>245.154.391.129</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December, 31 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December, 31 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	25.820.498.659	16	20.334.289.353	Third parties
Pihak berelasi	4.634.419.218	4g,16	6.262.764.108	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	347.776.446	4g,17	407.943.264	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt due within one year
Liabilitas pembiayaan	360.767.613	20	543.871.948	Finance leases liabilities
Uang muka penjualan	1.283.108	18	22.901.528	Advanced sales
Beban akrual	1.180.737.978	19	879.530.911	Accrued expenses
Utang pajak	1.789.272.303	4m,21b	4.387.351.323	Tax payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>34.134.755.325</u>		<u>32.838.652.435</u>	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt after deducting the portion due within one year
Liabilitas sewa pembiayaan	108.693.997	20	469.461.610	Finance leases liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3.223.676.033	4n,22	4.233.726.033	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.332.370.030</u>		<u>4.703.187.643</u>	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>37.467.125.355</u>		<u>37.541.840.078</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December, 31 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December, 31 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - par value Rp100 per shares</i>
Modal dasar - 2.560.000.000 lembar saham				<i>Authorized capital - 2,560,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 800.000.000 lembar saham tahun 2024 dan 2023	80.000.000.000	23	80.000.000.000	<i>Issued and fully paid-up capital 800.000.000 shares in 2024 and 2023</i>
Tambahan setoran modal	30.293.972.100	24	30.293.972.100	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensif income</i>
Pengkukuran kembali atas program imbangan pasti	(285.830.058)		(342.898.758)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	6.440.000.000	25	5.440.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	116.165.792.625	25	91.884.323.976	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH	<u>232.613.934.667</u>		<u>207.275.397.318</u>	TOTAL
Kepentingan non pengendali	-		337.153.733	<i>Non controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>232.613.934.667</u>		<u>207.612.551.051</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>270.081.060.022</u>		<u>245.154.391.129</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan bersih	351.937.505.323	41,26	338.297.293.202	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(237.815.851.202)</u>	41,27	<u>(230.167.221.650)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor	114.121.654.121		108.130.071.552	Gross Profit
Beban usaha	<u>(48.147.408.561)</u>	41,28	<u>(47.789.886.775)</u>	<i>Operating expenses</i>
Laba Usaha	65.974.245.560		60.340.184.777	Operating Profit
Pendapatan keuangan	4.237.133.727	41,29	3.822.877.194	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(54.948.353)	41,29	(98.955.214)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan lain-lain	685.465.304	41,30	1.018.682.083	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(1.346.903.575)</u>	41,30	<u>(48.161.408)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba Sebelum Pajak	69.494.992.663		65.034.627.432	Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Benefits (Expenses) of Income Tax
Beban pajak kini	(14.332.366.400)	4m,21d	(13.997.744.200)	<i>Current tax expense</i>
Pajak tangguhan	<u>(281.157.614)</u>	4m,21d	<u>203.009.330</u>	<i>Deffered tax</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>54.881.468.649</u>		<u>51.239.892.562</u>	Net Profit for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	73.165.000		125.812.519	<i>Remeasurements of employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(16.096.300)</u>		<u>(27.678.754)</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah laba komprehensif	<u>54.938.537.349</u>		<u>51.338.026.327</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	54.881.468.649		51.415.826.115	<i>Owner of The Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	<u>-</u>		<u>(175.933.554)</u>	<i>Non Controlling Interest</i>
Jumlah	<u>54.881.468.649</u>		<u>51.239.892.562</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	54.938.537.349		51.513.959.881	<i>Owner of The Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	<u>-</u>		<u>(175.933.554)</u>	<i>Non Controlling Interest</i>
Jumlah	<u>54.938.537.349</u>		<u>51.338.026.327</u>	Total
Laba Per saham dasar	<u>69</u>	31	<u>64</u>	Basic earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Tambahannya Addition Paid-in Capital	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (loss)		Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2023	23	80.000.000.000	30.293.972.100	4.440.000.000	70.268.497.860	(441.032.523)	184.561.437.437	513.087.287	185.074.524.724	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	<i>General reserves</i>
Deviden final	-	-	-	(28.800.000.000)	-	(28.800.000.000)	-	(28.800.000.000)	(28.800.000.000)	<i>Final dividen</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	51.415.826.116	-	51.415.826.116	(175.933.554)	51.239.892.562	51.239.892.562	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	11.295.585	11.295.585	-	11.295.585	11.295.585	<i>Other comprehensive income from association entity</i>
Penghasilan komprehensif lain keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	-	-	86.838.180	86.838.180	-	86.838.180	86.838.180	<i>Other comprehensive income actuarial gain on defined benefit obligation</i>
Saldo 31 Desember 2023	23	80.000.000.000	30.293.972.100	5.440.000.000	91.884.323.976	(342.898.758)	207.275.397.318	337.153.733	207.612.551.051	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	<i>General reserves</i>
Deviden final	-	-	-	(29.600.000.000)	-	(29.600.000.000)	-	(29.600.000.000)	(29.600.000.000)	<i>Final dividen</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	54.881.468.649	-	54.881.468.649	-	54.881.468.649	54.881.468.649	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	-	-	57.068.700	57.068.700	-	57.068.700	57.068.700	<i>Other comprehensive income actuarial gain on defined benefit obligation</i>
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(337.153.733)	(337.153.733)	(337.153.733)	<i>Adjustments on disposal of of subsidiary entities</i>
Saldo per 31 Desember 2024	23	80.000.000.000	30.293.972.100	6.440.000.000	116.165.792.625	(285.830.058)	232.613.934.667	-	232.613.934.667	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying
Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	347.013.208.408		337.383.087.500	Receipts from customer
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1.257.582.131		482.474.320	receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(279.535.855.118)		(259.269.596.898)	Payments to supplies and employee
Pembayaran pajak	(13.869.303.783)		(12.208.580.131)	Tax payment
Pembayaran beban operasi lainnya	(20.941.292.655)		(18.852.851.023)	Payment for other operational expenses
Kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi	33.924.338.983		47.534.533.768	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari Aktitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.770.275		645.315.314	Receipts from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1.749.276.142)		(280.469.462)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset hak guna	-		(1.178.621.388)	Purchase of right of use assets
Penerimaan dividen	1.918.000.000		1.096.000.000	Receipts from dividen
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, net	320.916.937		-	Proceeds from disposal of subsidiary, net
Kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas investasi	493.411.070		282.224.464	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas pendanaan lainnya	-		(376.283.762)	Receipts from (payment of) other financing activities
Pembayaran untuk bunga sewa hak guna	(54.948.353)		(98.955.214)	Payment for leasehold interest
Pembayaran untuk sewa hak guna	(543.871.948)		(726.787.931)	Payment of interest on lease right of use
Pembagian dividen	(29.600.000.000)		(28.800.000.000)	Dividen payout
Kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(30.198.820.301)		(30.002.026.907)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	4.218.929.752		17.814.731.325	Increase Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	36.778.727.513	7	18.963.996.188	Cash and Cash Equivalents Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	40.997.657.265	7	36.778.727.513	Cash and Cash Equivalents Ending of the Year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 Juli 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Kun Hidayat, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2001.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 04 tanggal 05 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Besus Tri Prasetyo, SH., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Februari 2016.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 28 tanggal 25 November 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/disetor, serta perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0364475 dan No. AHU-AH.01.03.0364476 tanggal 26 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
 1. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Company") was established based on Deed No. 21 dated July 17, 2000, of Kun Hidayat, SH, Notary in Bekasi. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 on October 19, 2001.

The Company's Articles of Association have been by Deed No. 04 dated February 5, 2016 of Besus Tri Prasetyo, SH., Notary in Tangerang, regarding changes in the Company's authorized capital and issued capital. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 on February 22, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 28 dated November 25, 2019 of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, concerning changes in the increase in authorized and issued capital, and changes in the Company's Board of Directors and Commissioners. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0364475 and No. AHU-AH.01.03.0364476 on November 26, 2019.

The Company's Article of Association have been amended several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, concerning the following items:

- a. *Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agreed to register the Company's shares in Collective Custody. implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.*
- b. *Approved for the Initial Public Offering:*
 1. *Changing the status of the Company from a private company to a public company, and approving the change of the Company's name to PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (continued)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut: (lanjutan)

b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana: (lanjutan)

2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:
 - i. Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan
 - ii. Paturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham saham Perusahaan dicatatkan.

serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

3. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Article of Association have been amended several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, concerning the following items:(continued)

b. Approved for the Initial Public Offering: (continued)

2. *Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 160,000,000 new shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:*
 - i. The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and*
 - ii. Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.*

as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.

3. *Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.*
4. *Amendments to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association Conducting a Public Offering of Equity Securities and a Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the GMS of the Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association").*
5. *Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (continued)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut: (lanjutan)

b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana: (lanjutan)

6. Menyetujui pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation* - "ESA") dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang Pasar Modal.

7. Pemberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan program ESA tersebut.

c. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan termasuk penetapan Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan yang diberikan dalam keputusan ini.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan kembali status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.), berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Article of Association have been amended several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, concerning the following items:(continued)

b. Approved for the Initial Public Offering: (continued)

6. Approve the implementation of the Employee Stock Allocation ("ESA") program for the Initial Public Offering of up to 10% of the total number of shares offered in the Initial Public Offering with the number and procedures to be determined by the Company's Directors, with a permanent pay attention to the relevant regulations in the Capital Market field.

7. To authorize the Company's Directors to perform all necessary action in connection with the ESA program.

c. Reaffirming the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company in the Company's Articles of Association, including the determination of the Company's Independent Commissioners for the term of office until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024, to be held in 2025.

d. To authorize the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.

e. To authorize the Company's Directors with the substitution right to take all necessary actions in the context of effective and / or implementation of the matters decided in this decree.

Amendment to the Company's Articles of Association regarding the change of status of the Company from a Public Company (Tbk) to a private company, based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU 0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 on June 7, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan produk Monin Syrup dari Prancis dan merupakan distributor tunggal produk tersebut di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 17 Juli 2000.

Perusahaan berdomisili di Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

Perusahaan induk Perusahaan adalah PT Dima Investindo dan merupakan Perusahaan induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-230/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp300 per saham.

Pada tanggal 7 September 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 02 tanggal 3 Desember 2024 dari Moeliana Santoso, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Irman
 Laurens Nagajaya
 Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., AK

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Hengky Wijaya
 Marjuky
 Charli
 Dewi Irianty Wijaya
 Dion Amaury

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on article 3 of the articles of association, the Company's purposes and objectives are to engage in in the wholesale and retail trade, processing industry and professional, scientific and technical activities. At present, the Company is engaged in trading Monin Syrup products from France and is the sole distributor of these products in Indonesia.

The company started its commercial operations since July 17, 2000.

The company is domiciled at Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

The parent entity of the Company is PT PT Dima Investindo and is the last parent entity of the Company.

b. The Company's Initial Public Offering

On August 28, 2020, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-230/D.04/2020 from the Financial Service Authority (“OJK”) to conduct an initial public offering of 160,000,000 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange (“BEI”). The shares were offered at a price of Rp300 per share.

On September 7, 2020, the Company has listed all of these shares in BEI.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated December 03, 2024 from Notary Moeliana Santoso, SH., M.Kn Domiciled in Tangerang Regency, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Prof. Dr. Gunadi, M.sc., AK
Anggota	Heri Yeo
Anggota	Astri Juniar

Internal Audit

Risda Yonatha

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tjiang Lien Ang
Komisaris Independen	Sugeng Suwignjo

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hengky Wijaya
Direktur	Dewi Irianty Wijaya
Direktur	Dion Amaury
Direktur	Laurens Nagajaya

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Sugeng Suwignjo
Anggota	Enia Carlita
Anggota	Astri Juniar

Internal Audit

Risda Yonatha

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.152.933.871 dan Rp 9.993.250.593.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 94 dan 97 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Audit Internal

Based on Notarial Deed No. 16 dated February 16, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Audit Internal

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp10,152,933,871 and Rp 9,993,250,593, respectively.

The number of the Company's employees as of December 31, 2024 and 2023 are 94 and 97 people, respectively.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No.116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK No.207 dan PSAK No.107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No.409, terkait "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah" dan PSAK No.401 terkait "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Kebijakan Akuntansi Yang Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar standar ini terhadap laporan keuangan.

3. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. APPLICATION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK No.116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment to PSAK No.201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants.
- Amendments to PSAK No.207 and PSAK No.107 relating to "Supplier Financing Arrangements".
- Amendment to PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat, Infak and Sedekah" and PSAK No. 401 regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Material Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.

3. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2024 are disclosed in this note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 6 to the financial statements.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>Foreign Currency</u>
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	US Dollar
Dolar Australia	10.082	10.565	AU Dollar
Euro	16.851	17.140	Euro

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

Functional and Presentation Currency

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transaction and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2024 and 2023, the conversion rate used by the Company is as follows:

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

e. Financial Assets and Liabilities

e.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan: (lanjutan)

- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

e.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

In assessing, the Entity considers: (continued)

- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

e.2. Initial Recognition

- a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.*
- b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.2. Pengakuan Awal (lanjutan)

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

e.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e.4. Penghentian Pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.2. Initial Recognition (continued)

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

e.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets in the amortized cost group and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

e.4. Derecognition

a) *Financial assets are derecognized when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
(lanjutan)

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.4. Derecognition (continued)

- a) Financial assets are derecognized when:
(continued)

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

e.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.5. Income and Expense Recognition (continued)

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

e.6. Reclassification Of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

e.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.6. Reclassification Of Financial Assets (continued)

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

e.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.7. Saling Hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

e.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.7. Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

e.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

e.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.9. Fair Value Measurement (continued)

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

4. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**
(lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

e.9. **Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

4. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

e. **Financial Assets and Liabilities (continued)**

e.9. **Fair Value Measurement (continued)**

If a market for a financial instrument is not active, the Entity establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

4. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**
(lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

e.9. **Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.10. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan**

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risikonya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risikonya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

4. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

e. **Financial Assets and Liabilities (continued)**

e.9. **Fair Value Measurement (continued)**

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e.10. **Allowance For Impairment Losses On Financial Assets**

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses.*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan (lanjutan)**

e.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

**e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial
Assets (continued)**

e.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (continued)

e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows: (continued)

- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

e.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan (lanjutan)

e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk
(lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

e.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang
Berasal dari Aset Keuangan Memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai *POCI* apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial
Assets (continued)

e.10.3. Worsening Financial Assets (continued)

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events: (continued)

- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

e.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired
Financial Assets - (POCI)

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan (lanjutan)

e.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
Ekspektasian Dalam Laporan Posisi
Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi Kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial
Assets (continued)

e.10.5. Presentation of Allowance for Expected
Credit Losses in Statements of Financial
Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.*

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan (lanjutan)**

e.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

e.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

e.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

**e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial
Assets (continued)**

e.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

e.10.7. Individual Impairment Calculating

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

e.10.8. Collective Impairment Calculating

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Definisi pihak berelasi adalah:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan pelapor;
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
 - ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
 - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

g. Transaction With Related Parties

According to PSAK No. 224, "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

- a. *has control or joint control over the reporting Company;*
 - i. *has control or joint control over the reporting Company;*
 - ii. *has significant influence over the reporting Company; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.*
- b. *An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *The Company and the reporting Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other Company is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One Company is a joint venture of a third Company and the other Company is an associate of the third Company;*
 - v. *The Company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Company, or an Company related to the reporting Company;*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Definisi pihak berelasi adalah: (lanjutan)

- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Aset Tetap

Suatu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Transaction With Related Parties (continued)

According to PSAK No. 224, "Related Parties Disclosure", related parties is defined as: (continued)

- b. An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (continued)
- vi. The Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or a parent of the Company).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Prepaid Expenses and Advances Payment

Prepaid expenses are expenses incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. These benefits will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method according to the useful life during the expected benefit period.

i. Fixed Assets

An Company shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / (Year)	
Bangunan	20 tahun / year	<i>Building</i>
Inventaris kantor	4-8 tahun / year	<i>Office inventory</i>
Inventaris showroom	8 tahun / year	<i>Showroom inventory</i>
Kendaraan	4-8 tahun / year	<i>Vehicle</i>
Mesin & peralatan		<i>Machine and tools</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam pembangunan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

j. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

	Tahun / (Year)	
<i>Building</i>	<i>20 tahun / year</i>	
<i>Office inventory</i>	<i>4-8 tahun / year</i>	
<i>Showroom inventory</i>	<i>8 tahun / year</i>	
<i>Vehicle</i>	<i>4-8 tahun / year</i>	
<i>Machine and tools</i>		

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefit are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Fixed Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

j. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Lease

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Company recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- . Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- . Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- . Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Company, and certain criteria have been met for each of the Company's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

m. Income Taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- . *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- . *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- . *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

n. Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Income Taxes (continued)

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20%, 2022 tax year was revoked and declared invalid.

n. Employment Benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

PSAK No. 219 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

o. Segmen Usaha

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

p. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

r. Investasi Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (*equity method*).

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employment Benefits (continued)

PSAK No. 219 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

o. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Subsequent Events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

r. Investment in Share

Investment in shares of stock which ownership interest of less than 20% are stated at cost (*cost method*) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method were by the company's proportionate share in the income or loss of the associated Entity added to or deducted from, and the dividends received are the deducted from the acquisition cost of the investments.

5. PELEPASAN INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 29 Juli 2024, PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, selaku pemegang saham PT Nutri Boga Sukses, telah menyelesaikan penjualan seluruh sahamnya sebanyak 765 lembar. Transaksi penjualan saham ini didasarkan pada Akta Jual Beli Saham No. 86 tanggal 29 Juli 2024 yang dibuat oleh Notaris Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan. Dengan adanya transaksi penjualan saham tersebut, Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Nutri Boga Sukses sejak tanggal efektif penjualan, sebagaimana disebutkan di atas.

6. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 4, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 14.

5. DISPOSITION OF INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

On July 29, 2024, PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, as the shareholder of PT Nutri Boga Sukses, has completed the sale of all of its shares totaling 765 shares. This share sale transaction is based on the Share Sale and Purchase Deed No. 86 dated July 29, 2024 made by Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notary in South Tangerang City. With the share sale transaction, the Company no longer consolidates the financial statements of PT Nutri Boga Sukses since the effective date of the sale, as stated above.

6. USE OF MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the of the Group's accounting policies, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experince and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 4, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

Fair value of assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 14.

6. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

6. USE OF MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated useful life of fixed assets

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Kas	19.672.602
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	12.764.452.998
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.243.615.967
PT Bank Victoria International Tbk	100.029.342
<u>Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	869.886.356
Jumlah bank	15.977.984.663
Deposito berjangka	
PT Bank Victoria International Tbk	20.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Jumlah deposito berjangka	25.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	40.997.657.265

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar antara 6,5% - 4,5%.

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Santino	1.426.513.937
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	143.444.732
Dewi Irianty Wijaya	-
Jumlah pihak berelasi	1.569.958.669
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Indomarco Prismatama	6.678.600.954
PT Dimatique International	4.861.743.573
PT Foods Beverages Indonesia	4.390.029.255
Jumlah dipindahkan	15.930.373.782

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
	16.302.475	Cash in hand
Bank		Bank
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	19.166.279.129	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.761.402.191	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	PT Bank Victoria International Tbk
<u>Dollar</u>		<u>Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	834.743.718	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah bank	21.762.425.038	Total bank
Cash in banks		Cash in banks
PT Bank Victoria International Tbk	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah deposito berjangka	15.000.000.000	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	36.778.727.513	Total cash and cash equivalents

The annual interest rate on time deposits on December 31, 2024 and 2023 is ranging from 6,5% - 4,5%.

All bank accounts are placed with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

8. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
<u>Pihak berelasi</u>		<u>Related parties</u>
PT Santino	2.100.519.923	PT Santino
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	71.390.652	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
Dewi Irianty Wijaya	384.200	Dewi Irianty Wijaya
Jumlah pihak berelasi	2.172.294.775	Total of related parties
<u>Pihak ketiga</u>		<u>Third parties</u>
PT Indomarco Prismatama	8.050.500.741	PT Indomarco Prismatama
PT Dimatique International	-	PT Dimatique International
PT Foods Beverages Indonesia	2.520.000.147	PT Foods Beverages Indonesia
Jumlah dipindahkan	10.570.500.888	Amount transferred

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember/ December, 31 2024
Pihak ketiga (lanjutan)	
Jumlah pindahan	15.930.373.782
PT Delta Raya Sejahtera	3.230.005.473
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.136.310.635
PT Sari Coffee Indonesia	1.292.544.035
CV HOC	1.217.545.965
PT Fore Kopi Indonesia	1.215.359.984
PT Fast Food Indonesia Tbk	1.204.653.986
PT Tirta Rasa Amerta	1.153.050.645
CV Splash Medan	985.277.284
PT Panen Lentera Jaya	982.386.574
PT Inti Cakrawala Citra	860.195.664
PT Kharisma Sukses Gemilang	821.613.671
CV Aladin Jaya	678.151.737
PT Kopi Bintang Nusantara	672.052.803
PT Ghibam Jaseena Mandiri	583.660.231
PT Galih Anugerah Rasa Utama	518.622.410
PT Intan Sukses Inspirasi	426.625.471
PT Ekaputra Dinata Utama	413.752.968
PT Ekaputra Prada Indonesia	360.524.110
PT Maxx Coffee Prima	352.007.592
PT Excelso Multirasa	327.877.376
CV Semesta Rasa	319.325.450
PT Supra Boga Lestari Tbk	304.060.000
PT Otten Coffee Indonesia	284.000.726
PT Yova Maju Sentosa	239.322.884
PT Belly Yummy Foods	230.135.581
PT Inti Idola Anugerah	207.683.006
PT Cj Foodville Bakery And Café Indonesia	207.636.151
PT Adicipta Boga Intiprima	172.457.513
PT Excelso Multirasa Waralaba	171.162.286
PT Autogrill Services Indonesia	164.063.345
PT Fajar Mitra Indah	132.324.144
PT Havi Indonesia	125.238.208
PT Dunkindo Lestari	121.565.499
CV Kuliner Perahu Iman	116.398.491
CV Bali Blessindo	-
PT Jendela Kuliner Bersama	-
CV Anaga Reswara	3.510.000
PT Champ Resto Indonesia Tbk	9.268.000
PT Central Kapuas Utama	-
PT Pangan Nikmat Abadi	17.482.500
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1.636.405.603
Sub jumlah	39.824.631.783
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.174.333)
Jumlah pihak ketiga	39.767.457.450
Jumlah piutang usaha	41.337.416.119

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December, 31 2023	
		10.570.500.888
		1.962.274.556
		1.880.834.460
		1.606.003.244
		1.069.621.045
		359.999.995
		471.365.155
		-
		475.090.170
		787.057.036
		147.781.608
		1.360.137.822
		226.614.935
		1.508.639.834
		682.680.212
		555.017.371
		366.261.278
		394.964.268
		379.825.570
		108.375.093
		737.699.535
		469.575.559
		-
		-
		423.466.323
		113.710.500
		-
		171.648.898
		185.040.005
		148.456.240
		-
		-
		-
		-
		153.314.670
		3.673.464.085
		445.618.043
		396.892.425
		223.461.110
		195.057.665
		121.648.501
		2.369.446.650
		34.741.544.749
		-
		(407.759.486)
		34.333.785.263
		36.506.080.038

Third parties (continued)

Transfer amount

PT Delta Raya Sejahtera
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sari Coffee Indonesia
CV HOC
PT Fore Kopi Indonesia
PT Fast Food Indonesia Tbk
PT Tirta Rasa Amerta
CV Splash Medan
PT Panen Lentera Jaya
PT Inti Cakrawala Citra
PT Kharisma Sukses Gemilang
CV Aladin Jaya
PT Kopi Bintang Nusantara
PT Ghibam Jaseena Mandiri
PT Galih Anugerah Rasa Utama
PT Intan Sukses Inspirasi
PT Ekaputra Dinata Utama
PT Ekaputra Prada Indonesia
PT Maxx Coffee Prima
PT Excelso Multirasa
CV Semesta Rasa
PT Supra Boga Lestari Tbk
PT Otten Coffee Indonesia
PT Yova Maju Sentosa
PT Belly Yummy Foods
PT Inti Idola Anugerah
PT Cj Foodville Bakery And Café Indonesia
PT Adicipta Boga Intiprima
PT Excelso Multirasa Waralaba
PT Autogrill Services Indonesia
PT Fajar Mitra Indah
PT Havi Indonesia
PT Dunkindo Lestari
CV Kuliner Perahu Iman
CV Bali Blessindo
PT Jendela Kuliner Bersama
CV Anaga Reswara
PT Champ Resto Indonesia Tbk
PT Central Kapuas Utama
PT Pangan Nikmat Abadi
Others (under Rp100,000,000)

Sub total

Less:

Provision for impairment losses

Total of third parties

Total trade receivables

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang usaha ada sebagai berikut:

	31 Desember/ December, 31 2024
Belum jatuh tempo	37.770.677.947
Jatuh tempo:	
01 - 30 hari	2.354.789.265
31 - 60 hari	925.355.035
61 - 90 hari	286.593.872
Lebih dari 90 hari	57.174.333
	41.394.590.452
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.174.333)
Jumlah piutang usaha	41.337.416.119

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 45 hari.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha

	31 Desember/ December, 31 2024
Saldo awal periode	407.759.486
Nilai piutang yang dipulihkan selama periode berjalan	(407.759.486)
Nilai piutang yang dicadangkan selama periode berjalan	57.174.333
Saldo akhir	57.174.333

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December, 31 2023	
	31.138.103.219	<i>Not yet due</i>
		<i>Over due:</i>
	4.896.019.676	<i>01 - 30 days</i>
	471.957.143	<i>31 - 60 days</i>
	2.929.400	<i>61 - 90 days</i>
	404.830.086	<i>Over 90 days</i>
	36.913.839.524	
		<i>Less:</i>
	(407.759.486)	<i>Provision for impairment losses</i>
	36.506.080.038	Total trade receivables

The average credit period for selling goods is 30 - 45 days.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no trade receivables that were pledged as collateral.

Movement in the allowance for impairment of trade receivables

	31 Desember/ December, 31 2023	
	473.539.804	<i>Balance at the beginning of period</i>
	(473.539.804)	<i>Amount of recovery receivable during the current period</i>
	407.759.486	<i>Amount of allowance receivable during the current period</i>
	407.759.486	Ending balance

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Karyawan	83.612.500
Bunga deposito	-
Lain-lain	140.647.780
Jumlah piutang lain-lain	<u>224.260.280</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir periode manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

10. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Barang dagang	34.946.061.255
Mesin	1.844.724.760
Suku cadang mesin dispenser	336.842.443
Lain-lain	167.522.763
Jumlah persediaan	<u>37.295.151.221</u>

Pada tahun 2024, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12400001448464, 12400001360000, 12400001448510, 12400002310206, 12400002310124 dan 12400001360000 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp31.500.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2023, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12300001490147, 12300001490158, 12300001480580, 12300001470717, 12300001518414 dan 12300001513324 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp79.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

9. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		<u>Third parties</u>
	118.672.500	Employee
	134.794.521	Deposit Interest
	125.226.803	Others
Total other receivables	<u>378.693.824</u>	

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the period, the management of the company believes that all other receivables are collectible. So the company does not make allowance for impairment.

10. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
	31.453.274.864	Merchandise
	1.260.263.955	Machinery
	171.365.254	Spareparts dispenser machine
	100.250.873	Others
Total inventories	<u>32.985.154.946</u>	

In 2024, the inventory is insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire risk and other risks based on policies No. 12400001448464, 12400001360000, 12400001448510, 12400002310206, 12400002310124 and 12400001360000 with an insurance value of Rp31,500,000,000, respectively, where management believes that the insurance covetage is adequate to cover possible losses from the indured risk.

In 2023, the inventory is insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire risk and other risks based on policies No. 12300001490147, 12300001490158, 12300001480580, 12300001470717, 12300001518414 and 12300001513324 with an insurance value of Rp79,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance covetage is adequate to cover possible losses from the indured risk.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

10. INVENTORIES (continued)

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of the review of market conditions and physical conditions of management.

As of December 31, 2024 and 2023 there were no inventories that were pledged as collateral.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Pihak ketiga	
Asuransi	104.435.469
Sewa	410.500.000
Jumlah biaya dibayar dimuka	514.935.469

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
	149.712.230	<i>Third parties</i>
	313.244.444	<i>Insurance</i>
	462.956.674	<i>Rental</i>
		Total prepaid expenses

12. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
<u>Pihak berelasi</u>	
Uang muka dividen interim *)	12.000.000.000
<u>Pihak ketiga</u>	
Uang muka pembelian dagang barang:	
Dolar Australia	2.545.186.737
Euro	4.450.613.471
Dolar Amerika Serikat	843.859.071
Rupiah	15.500.000
Uang muka pembelian tanah **)	34.295.454.528
Uang muka pembelian perangkat lunak	43.463.938
Lain-lain	406.738.429
Jumlah uang muka	54.600.816.174

12. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
	12.000.000.000	<i>Related party</i>
		<i>Interim dividend advance *)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Advance purchase of merchandise :</i>
	1.623.533.920	<i>Australia Dolar</i>
	1.108.316.606	<i>Euro</i>
	653.253.000	<i>United State Dollar</i>
	15.500.000	<i>Rupiah</i>
	26.119.090.896	<i>Advance purchase of land **)</i>
	548.479.464	<i>Advance purchase of software</i>
	1.438.509.698	<i>Others</i>
	43.506.683.584	Total advances

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA (lanjutan)

*) Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan no. 051/KMDS/CORSEC/XI/2024 tanggal 04 November 2024 dan no. 052/KMDS/CORSEC/XI/2024 tanggal 05 November 2024, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian Dividen Interim untuk tahun buku September 2024 sebesar Rp 12.000.000.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku September 2024 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perusahaan tahun 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan no. 044/KMDS/CORSEC/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan No. 45/KMDS/CORSEC/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian Dividen Interim untuk tahun buku Juni 2023 sebesar Rp12.000.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku Juni 2023 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perusahaan tahun 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

**) Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah kavling degan PT Kukuh Mandiri Lestari Dimana Perusahaan telah membeli 1 bidang tanah dalam bentuk kavling yang berlokasi dikawasan "PIK2-Sedayu Indo City" Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang (Kavling Komersial Blok A No.021 seluas 1.826 m2) dengan nilai Rp45.193.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 5 tahun.

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

13. INVESTASI

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan / Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Domisili/ Domiciled	Pesentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2024	2023
PT Formosa Ingredient Factory Tbk *)	Industri Pengolahan Makanan dan Minuman/ Food and Beverages Industry	Tangerang	23,71%	23,71%
PT Nutri Boga Sukses **)	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman/ Wholesaler of Foods and Beverages Ingredients	Jakarta Utara/ North Jakarta	0%	51,00%

12. ADVANCES (continued)

*) Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with no. 051/KMDS/CORSEC/XI/2024 dated November 04, 2024 and no. 052/KMDS/CORSEC/XI/2024 dated November 05, 2024, stated that the Board of Commissioners and the Board of Directors have approved the distribution of Interim Dividends for the financial year September 2024 of Rp 12,000,000,000,- which the interim dividend distribution for the financial year of September 2024 will be taken into account at the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 which will be to be held in 2025.

Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with no. 044/KMDS/CORSEC/X/2023 dated October 4, 2023 and no. 45/KMDS/CORSEC/X/2023 dated October 16, 2023, stated that the Board of Commissioners and the Board of Directors have approved the distribution of Interim Dividends for the financial year June 2023 of Rp12,000,000,- which the interim dividend distribution for the financial year of June 2023 will be taken into account at the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 which will be to be held in 2024.

**) This account represents an advance for the purchase of a plot of land with PT Kukuh Mandiri Lestari where the Company has purchased 1 plot of land in the form of a plot located in the "PIK2-Sedayu Indo City" area, Salembaran Jati & Salembaran Jaya village, Kosambi District, Tangerang Regency (Commercial Plot Block A No.021 covering an area of 1,826 m2) with a value of Rp45,193,500,000,- with a payment period of 5 years.

All advances are payments to third parties, there is no advance payment to related parties.

13. INVESTMENT

The details of the investment in shares owned by the Entity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT (continued)

2024						
Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year						
Nama/ Name	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividen from Associates	Bagian Atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income	Penjualan Saham/ Sale of Shares	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	36.549.067.845	3.789.956.258	(1.918.000.000)	-	-	38.421.024.103
PT Nutri Boga Sukses	350.915.110	(19.195.799)	-	-	(331.719.311)	-
Jumlah/ Total	36.899.982.955	3.770.760.459	(1.918.000.000)	-	(331.719.311)	38.421.024.103

2023						
Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year						
Nama/ Name	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividen from Associates	Bagian Atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income	Penjualan Saham/ Sale of Shares	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	34.087.482.119	3.546.290.141	(1.096.000.000)	11.295.585	-	36.549.067.845
Jumlah/ Total	34.087.482.119	3.546.290.141	(1.096.000.000)	11.295.585	-	36.549.067.845

*) Berdasarkan Akta No.15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang. Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk sejumlah 274.000.000 saham setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai nominal Rp13.700.000.000 dimana perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp30.000.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp13.700.000.000,- yang disajikan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp16.300.000.000,- dijadikan agio saham pada PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, persentase kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk adalah sebesar 23,71% per 31 Desember 2024 dan 2023.

*) Based on Deed No.15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.Kn., Notary in Tangerang. The Entity investments in shares to PT Formosa Ingredient Factory Tbk amount of 274,000,000 shares equivalent to 30% ownership with a nominal value of Rp13,700,000,000 where in the Entity has made a payment of Rp30,000,000,000,- with details of Rp13,700,000,000,- which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp16,300,000,000,- used as shares agio in PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the Company's percentage of share ownership in PT Formosa Ingredient Factory Tbk is 23,71% as of December 31, 2024 and 2023.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

***) PT Nutri Boga Sukses yang berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyeter modal ke PT Nutri Boga Sukses sebesar Rp 360.000.000 setara dengan 51% kepemilikan saham di PT Nutri Boga Sukses.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.86 tanggal 29 Juli 2024 PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk menjual 765 lembar saham pada PT Nutri Boga Sukses ke Tuan Bernard Thedyardi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-0048370.AH.01.02 tanggal 06 Agustus 2024.

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT (continued)

***) PT Nutri Boga Sukses which is domiciled in North Jakarta, was established based on notarial deed No.53 dated December 17, 2021 of Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notary in South Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 29, 2021. The entity paid-up the capital to PT Nutri Boga Sukses amounted to Rp 360,000,000 equivalent to 51% shares ownership in PT Nutri Boga Sukses.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 86 dated July 29, 2024, PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk sold 765 shares in PT Nutri Boga Sukses to Mr. Bernard Thedyardi. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.No AHU-0048370.AH.01.02 dated August 06, 2024.

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	38.217.466.438	-	-	-	38.217.466.438	Land
Bangunan	16.088.204.812	745.141.725	-	-	16.833.346.537	Building
Kendaraan	471.600.000	-	-	3.855.259.348	4.326.859.348	Vehicle
Inventaris kantor	2.940.022.277	411.919.193	(174.711.721)	(91.311.603) *)	3.085.918.146	Office inventory
Mesin dan peralatan	1.355.539.176	5.154.955	-	-	1.360.694.131	Machinery and Equipment
Inventaris Shoowroom	481.841.714	587.060.269	-	-	1.068.901.983	Showroom inventory
Jumlah	59.554.674.417	1.749.276.142	(174.711.721)	3.763.947.745	64.893.186.583	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	2.922.272.396	865.133.763	-	-	3.787.406.159	Building
Kendaraan	348.562.500	237.654.735	-	2.949.041.203	3.535.258.438	Vehicle
Inventaris kantor	2.453.679.541	241.406.460	(174.711.721)	(41.287.622) *)	2.479.086.658	Office inventory
Mesin dan peralatan	1.281.467.601	19.348.608	-	-	1.300.816.209	Machinery and Equipment
Inventaris Shoowroom	412.545.057	37.954.056	-	-	450.499.113	Showroom inventory
Jumlah	7.418.527.095	1.401.497.622	(174.711.721)	2.907.753.581	11.553.066.577	Total
Nilai Buku	52.136.147.322				53.340.120.006	Book Value

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direkt acquisition</u>
Tanah	38.217.466.438	-	-	-	38.217.466.438	Land
Bangunan	16.017.783.562	70.421.250	-	-	16.088.204.812	Building
Kendaraan	471.600.000	-	-	-	471.600.000	Vehicle
Inventaris kantor	2.740.777.228	199.245.049	-	-	2.940.022.277	Office inventory
Mesin dan peralatan	1.352.476.113	3.063.063	-	-	1.355.539.176	Machinery and Equipment
Inventaris Shoowroom	474.101.614	7.740.100	-	-	481.841.714	Showroom inventory
Jumlah	59.274.204.955	280.469.462	-	-	59.554.674.417	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direkt acquisition</u>
Bangunan	2.084.825.640	837.446.756	-	-	2.922.272.396	Building
Kendaraan	289.612.500	58.950.000	-	-	348.562.500	Vehicle
Inventaris kantor	2.178.081.455	275.598.086	-	-	2.453.679.541	Office inventory
Mesin dan peralatan	1.234.353.171	47.114.430	-	-	1.281.467.601	Machinery and Equipment
Inventaris Shoowroom	380.630.038	31.915.019	-	-	412.545.057	Showroom inventory
Jumlah	6.167.502.804	1.251.024.291	-	-	7.418.527.095	Total
Nilai Buku	53.106.702.151				52.136.147.322	Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (catatan 28)	1.401.497.622	1.251.024.291	Operating expenses (notes 28)
Jumlah	1.401.497.622	1.251.024.291	Total

*) Reklasifikasi aset tetap - inventaris kantor merupakan dampak dari pelepasan investasi pada entitas anak PT Nutri Boga Sukses.

*) *Reclassification of fixed assets - office inventory is the impact of the disposal of investment in subsidiary PT Nutri Boga Sukses.*

Pengurangan aset tetap Perusahaan pada tahun 2024 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The Company's fixed asset reduction in 2024 represents the sale of fixed assets with the following details:

	2024	
Harga perolehan	174.711.721	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(174.711.721)	Accumulated depreciation
Nilia buku	-	Book value
Hasil penjualan	3.770.273	Selling price
laba(rugi) pengurangan aset tetap	3.770.273	Profit(loss) deduction of fixed assets

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Karkam leo, dengan rincian sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jalan Techno 8 No. 18, berlokasi di Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 03880/PAKULONAN seluas 715 m2.

Pada tanggal 04 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Hengky Wijaya, dengan rincian sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jalan Techno 8 No. 18, berlokasi di Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 03879/PAKULONAN seluas 723 m2.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 801/PAKULONAN seluas 455 m2.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 840/PAKULONAN seluas 185 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bangunan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp21.500.000.000 dan Rp29.000.000.000. Kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan total nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp4.361.500.000 dan Rp5.229.200.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan pertanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

14. FIXED ASSETS (continued)

On October 1, 2021, the Company purchased land and buildings from Mr. Karkam leo, with the following details:

- *Land and buildings located in the T8 Warehousing Area, Jalan Techno 8 No. 18, located in Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, South Tangerang with Building Use Rights No. 03880/PAKULONAN covering an area of 715 m2.*

On December 4, 2019, the company purchased land and buildings from Mr. Hengky Wijaya, with the following details:

- *Land and buildings located in the T8 Warehousing Area, Jalan Techno 8 No. 18, located in Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Use Rights No. 03879/PAKULONAN covering an area of 723 m2.*
- *Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 801/PAKULONAN covering an area of 455m2.*
- *Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Use Rights No. 840/PAKULONAN covering an area of 185 m2.*

As of December 31, 2024 and 2023, the building vehicle was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake risk with a total insured value of Rp21,500,000,000 and Rp29,000,000,000. Vehicle was insured to PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance and PT Asuransi Raksa Pratikara with a total insured value of Rp4,361,500,000 and Rp5,229,200,000. The machinery and equipment was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with a total insurance value of Rp4,500,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Management believes that there is no indication of a potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

On December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets used as collateral.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari:

15. RIGHT OF USE ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Bangunan	3.613.888.888	-	-	-	3.613.888.888	Building
Kendaraan	5.778.470.548	-	-	(3.855.259.348)	1.923.211.200	Vehicle
Jumlah	9.392.359.436	-	-	(3.855.259.348)	5.537.100.088	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Bangunan	1.484.027.797	919.444.436	-	-	2.403.472.233	Building
Kendaraan	3.214.375.353	240.401.400	-	(2.949.041.203)	505.735.550	Vehicle
Jumlah	4.698.403.150	1.159.845.836	-	(2.949.041.203)	2.909.207.783	Total
Nilai Buku	4.693.956.286				2.627.892.305	Book Value

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Bangunan	2.725.000.000	888.888.888	-	-	3.613.888.888	Building
Kendaraan	5.531.858.771	1.163.311.200	(916.699.423)	-	5.778.470.548	Vehicle
Jumlah	8.256.858.771	2.052.200.088	(916.699.423)	-	9.392.359.436	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Bangunan	897.916.694	586.111.103	-	-	1.484.027.797	Building
Kendaraan	3.105.493.895	584.726.058	(475.844.600)	-	3.214.375.353	Vehicle
Jumlah	4.003.410.589	1.170.837.161	(475.844.600)	-	4.698.403.150	Total
Nilai Buku	4.253.448.182				4.693.956.286	Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	2024	2023	
Beban usaha	1.159.845.836	1.170.837.161	Operating expenses
Jumlah	1.159.845.836	1.170.837.161	Total

Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa dengan Tuan Hengky Wijaya dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di Jl.Patih Jelantik, Blok VL1 No.17-18, Bali dengan nilai Rp.800.000.000,- belum termasuk pajak dan jangka waktu sewa selama 2 tahun.

The Company entered into a Lease Agreement with Mr. Hengky Wijaya where the Company has rented a shophouse located on Jl.Patih Jelantik, Blok VLI No.17-18, Bali with a value of Rp.800,000,000,- excluding taxes and a rental period of 2 years.

Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa dengan Tuan Hengky Wijaya dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di Jalan Taman Apsari No.11, Surabaya dengan nilai Rp.2.100.000.000,- jangka waktu sewa selama 6 tahun.

The Company entered into a Lease Agreement with Mr. Hengky Wijaya where the Company has rented a shophouse located on Jalan Taman Apsari No.11, Surabaya with a value of Rp.2,100,000,000,- for a lease period of 6 years.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa dengan pihak ketiga dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di kawasan "PIK, Tangerang dengan nilai Rp625.000.000,- dan jangka waktu selama 5 tahun.

Pada tahun 2023 terdapat penjualan aset kendaraan yang nilai bukunya sebesar Rp169.593.750,- Hasil penjualan neto sebesar Rp315.315.315,- dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp145.721.565.

Pada tahun 2023, Anak Perusahaan melakukan penjualan aset kendaraan yang nilai bukunya sebesar Rp271.261.074,- Hasil penjualan neto sebesar Rp275.000.000,- dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp3.738.926,-.

15. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The Company enters into a Lease Agreement with a third party where the Company has rented a shophouse located in the "PIK, Tangerang" area with a value of Rp625,000,000,- and a period of 5 years.

In 2023, there will be sales of vehicle assets with a book value of Rp169,593,750,- Net proceeds from the sale of Rp315,315,315,- and profit from asset amounted of Rp145,721,565.

In 2023, there were sales of vehicles assets with a book value of Rp271,261,074,- Net proceeds from the sale of Rp275,000,000,- and profit from the sale of asset sales of Rp3,738,926,-.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Pihak Berelasi	
<u>Rupiah</u>	
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	4.000.879.350
PT Kavindo	559.065.746
PT Santino	74.474.122
Jumlah pihak berelasi	4.634.419.218
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Sator Delta Lucktrus	405.197.712
PT Swarpo International	128.585.467
PT Bina Asri Estetika	70.000.000
PT IT Group Indonesia	63.765.000
PT Yusen Logistics Indonesia	44.248.150
PT Exa Mitra Solusi	39.970.240
Rajawali Mas Express	35.659.015
CV Serba Lancar	32.645.026
PT Antar Jasa Indonesia	25.272.436
Lain-lain (dibawah Rp25 Juta)	229.562.177
Sub-Jumlah	1.074.905.223
<u>Dollar Amerika Serikat</u>	
Monin Asia KL Sdn. Bhd.	14.131.721.802
Chatime HK Limited	8.066.580.910
Taiwan Star Industrial Inc	2.281.428
Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd	-
Sub-Jumlah	22.200.584.140

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		Related parties
		<u>Rupiah</u>
	5.001.117.321	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
	1.218.072.185	PT Kavindo
	43.574.602	PT Santino
	6.262.764.108	Total related parties
		Third parties
		<u>Rupiah</u>
	356.981.585	PT Sator Delta Lucktrus
	102.744.664	PT Swarpo International
	-	PT Bina Asri Estetika
	-	PT IT Group Indonesia
	-	PT Yusen Logistics Indonesia
	-	PT Exa Mitra Solusi
	-	Rajawali Mas Express
	-	CV Serba Lancar
	-	PT Antar Jasa Indonesia
	421.461.644	Others (under Rp25 Milion)
	881.187.893	Sub-Total
		<u>USD</u>
	12.490.838.495	Monin Asia KL Sdn. Bhd.
	4.797.974.711	Chatime HK Limited
	-	Taiwan Star Industrial Inc
	-	Oracle Corporation Singapore
	522.895.766	Pte.Ltd
	17.811.708.972	Sub-Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember/ December, 31 2024
Pihak Ketiga (lanjutan)	
Dollar Australia	
Naoumi Limited	2.545.009.296
Sub-Jumlah	2.545.009.296
Jumlah pihak ketiga	25.820.498.659
Jumlah utang usaha	30.454.917.877

Umur utang usaha ada sebagai berikut:

	31 Desember/ December, 31 2024
Belum jatuh tempo	23.818.366.086
Lewat jatuh tempo:	
01 - 30 hari	6.035.761.600
31 - 60 hari	511.374.847
61 - 90 hari	72.183.180
Lebih dari 90 hari	17.232.164
Jumlah utang usaha	30.454.917.877

17. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	347.776.446
Jumlah utang lain-lain	347.776.446

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Sumber Natural Indonesia	-
PT Pagi Sore Pajajaran	-
Lain-lain	1.283.108
Jumlah uang muka penjualan	1.283.108

16. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember/ December, 31 2023
	1.641.392.488
	1.641.392.488
	20.334.289.353
	26.597.053.461

The aging of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December, 31 2023
	21.565.651.164
	4.441.484.155
	573.252.883
	-
	16.665.259
	26.597.053.461

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023
	407.943.264
	407.943.264

18. ADVANCE SALES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023
	13.169.833
	3.981.081
	5.750.614
	22.901.528

Third parties (continued)

AUD

Naoumi Limited

Sub-Total

Total third parties

Total trade payables

Not yet due

Overdue:

01 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

Over 90 days

Total trade payables

Third parties

Others (under Rp. 50 Million)

Total other payables

Third parties

PT Sumber Natural Indonesia

PT Pagi Sore Pajajaran

Others

Total advance sales

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Beban ekspedisi	
CV Batavia Express	299.051.741
PT Sirkulasi Kompas Gramedia	170.164.900
PT Garuda Jaya Sumbar Indah	59.742.250
PT Tunas Antarnusa Muda Kargo	52.701.800
PT Rajawali Mas Express	49.416.000
CV Serba Lancar	39.539.600
CV Majestic Indonesia	39.164.500
Anugrah Jaya Baru	27.671.500
PT Antar Jasa Indonesia	26.363.350
PT Perintis Utama Mekar	20.578.243
PT Jaxx Kon Bek	19.690.200
PT Koko Logistik Indonesia	-
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	141.074.422
Gaji, lembur dan komisi	51.183.852
Lainnya (dibawah Rp 10 juta)	184.395.620
Jumlah beban akrual	1.180.737.978

Seluruh badan yang masih harus dibayar merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
PT BCA Finance	177.725.374
PT Indomobil Finance Indonesia	291.736.236
Jumlah	469.461.610
<u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>	
PT BCA Finance	158.662.363
PT Indomobil Finance Indonesia	202.105.250
Jumlah	360.767.613
<u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>	
PT BCA Finance	19.063.011
PT Indomobil Finance Indonesia	89.630.986
Jumlah	108.693.997

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		<i>Expedition expenses</i>
	110.408.941	<i>CV Batavia Express</i>
	-	<i>PT Sirkulasi Kompas Gramedia</i>
	64.234.750	<i>PT Garuda Jaya Sumbar Indah</i>
	-	<i>PT Tunas Antarnusa Muda Kargo</i>
	51.941.850	<i>PT Rajawali Mas Express</i>
	29.118.600	<i>CV Serba Lancar</i>
	71.111.800	<i>CV Majestic Indonesia</i>
	-	<i>Anugrah Jaya Baru</i>
	-	<i>PT Antar Jasa Indonesia</i>
	29.855.743	<i>PT Perintis Utama Mekar</i>
	36.522.200	<i>PT Jaxx Kon Bek</i>
	213.464.800	<i>PT Koko Logistik Indonesia</i>
	196.674.860	<i>Others (under Rp 25 milion)</i>
	-	<i>Salary, overtime and commission</i>
	76.197.367	<i>Other (under Rp 10 milion)</i>
	879.530.911	Total accrued expenses

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

20. FINANCE LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
	536.600.118	<i>PT BCA Finance</i>
	476.733.440	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
	1.013.333.558	Total
<u>The financing debt portion that will mature in 1 year</u>		
	358.874.744	<i>PT BCA Finance</i>
	184.997.204	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
	543.871.948	Total
<u>Long term financing loan</u>		
	177.725.374	<i>PT BCA Finance</i>
	291.736.236	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
	469.461.610	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal kewajiban pembayaran pembiayaan minimum dimasa yang akan datang (*future minimum payment*) berdasarkan perjanjian pembiayaan diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December, 31 2024
2024	-
2025	383.306.100
2026	110.820.600
Jumlah	494.126.700
Dikurangi: Bunga	(24.665.086)
Net bersih	580.282.214
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(360.767.613)
Bagian jangka panjang	219.514.601

Pada tahun 2023, perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Indomobil Finance Indonesia untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan Mobil Box HINO Dutro 115SDL STD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 7,94%.

Pada tahun 2023, perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan mobil Innova Zenix 2.0 V CVT, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 5,35%.

Pada tahun 2022 perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Mazda CX 8 Elite, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 5,92%.

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut :

PT BCA Finance

- Daihatsu Granmax MB. 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%.
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

Pada tahun 2022, Anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 6,4%.

20. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The payment schedule for future minimum payment according to the mentioned debt financing agreement is as follows:

	31 Desember/ December, 31 2023	
	598.820.301	2024
	383.306.100	2025
	110.820.600	2026
Total	1.092.947.001	Total
	(79.613.443)	<i>Less: Interest</i>
	1.013.333.558	Net value
	(543.871.948)	<i>Portion due within 1 year</i>
	469.461.610	<i>Long-term portion</i>

In 2023, the company obtained a financing lease facility from PT Indomobil Finance Indonesia for the purchase of 2 (two) units of HINO Dutro 115SDL STD Box Cars, with a term of 36 months, interest of 7.94%.

In 2023, the company obtained a financing lease facility from PT BCA Finance Indonesia for the purchase of 1 (one) unit of Innova Zenix 2.0 V CVT car vehicle, with a term of 36 months, interest of 5.35%.

In 2022, the company obtained a financing lease facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of Mazda CX 8 Elite Cars, with a period of 36 months, interest rate of 5.92%.

In 2021, the Company obtained a financing lease facility for the purchase of several units of vehicles with the following details:

PT BCA Finance

- Daihatsu Granmax MB. 1.5D PS FH E4, period for 36 months, interest 6%
- Daihatsu Granmax MB. 1.5D PS FH E4, period for 36 months, interest 6%
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, period for 36 months, interest 8.88%.

In 2022, the Subsidiary obtained a finance lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase of 1 (one) unit of vehicle with a term of 36 months, interest of 6.4%.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan mobil box HINO Type DT110SD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 12,88%.

20. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

In 2020, the Company obtained a financing lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase of 1 (one) unit of HINO Type DT110SD box car vehicle, with a term of 36 months, interest of 12.88%.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Pajak penghasilan	
Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah pajak dibayar dimuka	-

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Pajak penghasilan	
Pasal 21	237.825.021
Pasal 23	19.074.680
Pasal 4 (2)	13.650.436
Pasal 26	-
Pasal 29	470.748.054
PP 23	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.047.974.112
Jumlah utang pajak	1.789.272.303

c. Pajak penghasilan final

Perhitungan pajak penghasilan final pada Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2024
Tarif pajak yang berlaku :	
PP 23	
0,5% x 1.633.630.670	-
Jumlah pajak penghasilan final	-

21. TAXES

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		<i>Income tax</i>
	90.471	<i>Article 21</i>
	133.608.772	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	133.699.243	Total of prepaid taxes

b. Tax payables

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		<i>Income tax</i>
	1.100.454.588	<i>Article 21</i>
	13.091.238	<i>Article 23</i>
	1.080.000	<i>Article 4 (2)</i>
	52.094.260	<i>Article 26</i>
	2.592.945.291	<i>Article 29</i>
	450.367	<i>PP 23</i>
	627.235.579	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah utang pajak	4.387.351.323	Total of tax payables

c. Final income tax

Final income tax calculation on Subsidiary is as follows :

	2023	
Effective tax rates :		
PP 23		<i>PP 23</i>
1.633.630.670 x 0,5%	8.168.153	1.633.630.670 x 0,5%
Jumlah pajak penghasilan final	8.168.153	Total of corporate final tax

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak kini	14.332.366.400
Pajak tangguhan	281.157.614
Jumlah pajak penghasilan badan	14.613.524.014

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	69.494.992.663
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	-
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	-
Laba sebelum pajak penghasilan komprehensif konsolidasian	69.494.992.663
<u>Koreksi fiskal:</u>	
<u>Beda waktu:</u>	
Beban imbalan kerja karyawan	(538.086.000)
Realisasi pembayaran manfaat Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(389.318.000)
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	57.174.333
	(407.759.486)
<u>Beda tetap:</u>	
Kesejahteraan karyawan	97.326.170
Beban representasi	746.068.037
Beban pajak-pajak	-
Beban retribusi dan sumbangan	106.170.721
Beban penyusutan	94.763.887
Beban perawatan kendaraan	48.506.802
Beban penghapusan piutang usaha	35.383.994
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(485.640.974)
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(3.770.760.459)
Beban lainnya	58.299.058
Laba (rugi) fiskal	65.147.120.746
Dibulatkan	65.147.120.000

21. TAXES (continued)

d. Corporate income tax

This account consists of:

	2023	
	13.997.744.200	<i>Current tax</i>
	(203.009.330)	<i>Deferred tax</i>
Total of corporate income tax	13.794.734.870	

Current Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Profit before income tax as shown in the statements of comprehensive income	65.034.627.432	
Less (income) loss before income tax of Subsidiary	361.260.389	
Add back consolidated elimination	(183.114.515)	
Profit before income tax as shown of comprehensive income	65.212.773.306	
<u>Fiscal correction:</u>		
<u>Temporary difference:</u>		
Employee benefit expense	1.007.894.000	
Realization of benefit payments	(29.400.000)	
Allowance for impairment of trade receivables	407.759.486	
Recovery of allowance for impairment trade receivables	(473.539.804)	
<u>Permanent difference:</u>		
Employee welfare	398.057.110	
Representation	387.432.105	
Taxes expense	46.948.308	
Levy and contribution expense	-	
Depreciation expense	252.597.045	
Rent building expense	35.884.163	
Write off of trade receivable	-	
Interest income from deposits and current account	(291.303.942)	
Gain on share investment in associates	(3.363.175.625)	
Other expense	34.184.079	
Taxable income (loss)	63.626.110.231	
Rounded	63.626.110.000	

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2024
Tarif pajak yang berlaku :	
22% x 69.050.730.000	14.332.366.400
22% x 63.626.110.000	-
Kredit pajak:	
PPH pasal 22	6.323.215.625
PPH pasal 23	8.108
PPH pasal 25	7.538.394.613
Jumlah kredit pajak	13.861.618.346
Jumlah PPh Pasal 29	470.748.054

Perusahaan telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 pada bulan April 2024.

Laba Kena Pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			Penyesuaian atas Pelepasan Entitas Anak/ Adjustments for Disposal of Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2024	
	31 Desember/ December 31, 2023	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			
Imbalan kerja karyawan	929.333.907	(204.028.880)	(16.096.300)	-	709.208.727	<i>Employee benefit</i>
Cadangan penurunan piutang usaha	89.707.087	(77.128.734)	-	-	12.578.353	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Induk saja	1.019.040.994	(281.157.614)	(16.096.300)	-	721.787.080	Parent only
Anak Perusahaan	4.182.860	-	-	(4.182.860)	-	<i>Subsidiary</i>
Aset pajak tangguhan	1.023.223.854	(281.157.614)	(16.096.300)	(4.182.860)	721.787.080	Deferred tax assets

21. TAXES (continued)

d. Corporate income tax (continued)

	2023	Effective tax rates :
	-	69,050,730,000 22%
	13.997.744.200	60,602,384,000 x 22%
Kredit pajak:		Tax credit:
PPH pasal 22	5.863.053.000	<i>Tax article 22</i>
PPH pasal 23	3.053.347	<i>Tax article 23</i>
PPH pasal 25	5.538.692.562	<i>Tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	11.404.798.909	Total tax credit
Jumlah PPh Pasal 29	2.592.945.291	Total income tax article 29

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2023 in April 2024.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2024 is the basis for filling out corporate income tax.

Deferred tax

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to			Penyesuaian atas Pelepasan Entitas Anak/ Adjustments for Disposal of Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2023	
	31 Desember/ December 31, 2022	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			
Imbalan kerja karyawan	738.558.047	215.268.680	(24.492.820)	-	929.333.907	<i>Employee benefit</i>
Cadangan penurunan piutang usaha	104.178.757	(14.471.670)	-	-	89.707.087	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Induk saja	842.736.804	200.797.010	(24.492.820)	-	1.019.040.994	Parent only
Anak Perusahaan	1.970.540	2.212.320	-	-	4.182.860	<i>Subsidiary</i>
Aset pajak tangguhan	844.707.344	203.009.330	(24.492.820)	-	1.023.223.854	Deferred tax assets

21. TAXES (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Deferred tax (continued)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2023. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 204/RAZ-KMDS/III/2025 tanggal 7 Maret 2025.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 178/RAZ-KMDS/II/2024 tanggal 15 Februari 2024.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap resiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The company has calculated its obligations in relation to the Manpower Law No. 13/2023. No funding is made in connection with the employee benefits program.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2024 refers to the independent actuarial report of KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 204/RAZ-KMDS/III/2025 dated March 7, 2025.

Post-employment benefit calculations as of December 31, 2023 refers to the independent actuary report of KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 178/RAZ-KMDS/II/2024 dated February 15, 2024.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risk such as longevity risk and salary risk.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after the employment contract. An increase in the life expectancy of plan participants will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan program participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/ December, 31 2024
<u>Induk saja</u>	
(Kewajiban)/kekayaan pada awal tahun	(4.224.245.033)
(Beban)/Pendapatan	538.086.000
(Beban)/Pendapatan komprehensif lain	73.165.000
Realisasi pembayaran manfaat	389.318.000
	<u>(3.223.676.033)</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	
(Kewajiban)/kekayaan pada awal tahun	-
(Beban)/Pendapatan	-
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-
Penyesuaian pengalaman pada kewajiban	-
Realisasi pembayaran manfaat	-
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir periode	-
Jumlah konsolidasian	<u>(3.223.676.033)</u>

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut :

	2024
<u>Induk saja</u>	
Biaya jasa kini	714.407.000
Biaya bunga	222.225.000
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian atas penyelesaian	(1.474.718.000)
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi	<u>(538.086.000)</u>
<u>Anak perusahaan</u>	
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi	-
Jumlah konsolidasian	<u>(538.086.000)</u>

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		<u>Parent only</u>
(Liability)/asset at beginning of the year	(3.357.082.033)	
(Expense)/Income	(1.007.894.000)	
(Expense)/Other Comprehensive Income	111.331.000	
Realization of benefit payments	29.400.000	
	<u>(4.224.245.033)</u>	
		<u>Subsidiaries</u>
(Liability)/asset at beginning of the year	(8.957.000)	
(Expense)/Income	(10.056.000)	
Actuarial (Gain)/Losses arising on changes in financial assumptions	(39.000)	
Experiences adjustment on liabilities	4.671.000	
Realization of benefit payments	4.900.000	
(Liability)/Asset at the end of the periode	<u>(9.481.000)</u>	
Total consolidated	<u>(4.233.726.033)</u>	

Expense (Income which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows :

	2023	
		<u>Parent only</u>
Current service cost	765.571.000	
Interest cost	242.323.000	
Past service costs and (gain)/loss on settlement	-	
Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss	<u>1.007.894.000</u>	
		<u>Subsidiary</u>
Current service cost	9.585.000	
Interest cost	471.000	
Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss	<u>10.056.000</u>	
Total consolidated	<u>1.017.950.000</u>	

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2024
<u>Induk saja</u>	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi	56.596.000
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	16.569.000
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	73.165.000

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2024
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	977.440.174
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada tahun berjalan	(73.165.000)
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode	904.275.174

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

Induk saja

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp3.014.857.000 (turun menjadi Rp3.416.735.000) pada tanggal 31 Desember 2024. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp3.482.406.000 (turun menjadi Rp2.994.278.000) pada 31 Desember 2024.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp4.055.823.000 (turun menjadi Rp4.416.292.000) pada tanggal 31 Desember 2023. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp4.421.398.000 (turun menjadi Rp4.048.909.000) pada 31 Desember 2023.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	2023	
		<u>Parent only</u>
	(86.939.000)	<i>Actuarial (gains)/losses arising on changes in financial assumptions</i>
	198.270.000	<i>Experiences adjustment on liabilities</i>
Expense (Income) recognized in other comprehensive income	111.331.000	

The reconciliation of other comprehensive income is as follows :

	2023	
	1.088.771.174	<i>Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the beginning of the year</i>
	(111.331.000)	<i>Actuarial gains/(losses) during the year</i>
Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the ending of the year	977.440.174	

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and salary increase. The sensitivity of the analysis below is determined based on each change in assumptions that may occur at the end of the reporting period with all assumptions constant.

Parent only

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis point, the defined benefit obligation will increase to Rp3,014,857,000 (decrease to Rp3,416,735,000) on December 31, 2024. If salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp3,482,406,000 (decrease to Rp2,994,278,000) on December 31, 2024.

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be increased to Rp4,055,823,000 (decreased to Rp4,416,292,000) on December 31, 2023. If salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp4,421,398,000 (decreased to Rp4,048,909,000) on December 31, 2023.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Anak Perusahaan

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp9.492.000 (naik menjadi Rp9.682.000) pada tanggal 31 Desember 2023. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp9.602.000 (turun menjadi Rp9.570.000) pada 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, KKA Rinaldi & Zulhamdi, adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto tahunan	7% p.a
Tingkat kenaikan gaji	6% p.a
Tingkat kematian	TMI - 2019
Tingkat cacat tetap	5,00%
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ <i>Arranged based on employee age</i>
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Subsidiary

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be increased to Rp9,492,000 (increase to Rp9,682,000) on December 31, 2023. If salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 9,602,000 (decreased to Rp 9,570,000) on December 31, 2023.

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the exact reward liability given that the change in assumptions is not isolated from each other because some of these assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the Definite Benefit liability is calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the exact benefit liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, KKA Rinaldi & Zulhamdi, were as follows:

	2023	
	6,75% p.a	<i>Discount rate years</i>
	6,00% p.a	<i>Salary increase rate</i>
	TMI - 2019	<i>Mortality rate</i>
	5,00%	<i>Disability and sickness rate</i>
	Disusun berdasarkan usia pegawai/ <i>Arranged based on employee age</i>	<i>Resignation rate</i>
	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial method</i>

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 26 September 2024 dari Moeliana Santoso, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Miki Ojisan Indomitra sepakat untuk menjual dan mengalihkan kepada PT Dima Investindo atas sebagian saham-saham yang dimilikinya dalam PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, yaitu sebanyak 440.000.000 lembar saham atau sebesar Rp44.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

23. CAPITAL STOCK

Based on the Share Sale and Purchase Deed as notarized in Notarial Deed No. 8 dated September 26, 2024 from Moeliana Santoso, S.H., M.Kn Notary in Tangerang Regency, PT Miki Ojisan Indomitra agreed to sell and transfer to PT Dima Investindo some of the shares it owns in PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, namely 440,000,000 shares or Rp44,000,000,000 which have been issued and fully paid to PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp80.000.000.000.

Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0385443 tanggal 11 September 2020.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 160.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatitkan pada BEI pada tanggal 7 September 2020. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp48.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 24).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp58.800.000.000 menjadi Rp256.000.000.000.
- b. Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000 menjadi Rp100.
- c. Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp14.700.000.000 menjadi Rp64.000.000.000. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp49.300.000.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, dengan pembagian sebagai berikut :
 - i. PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp46.952.381.100;
 - ii. Hengky Wijaya sebesar Rp1.660.102.000;
 - iii. Maria Lie sebesar Rp670.748.200;
 - iv. Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, among others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp64,000,000,000 to Rp 80,000,000,000.

Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0385443 dated September 11, 2020.

The Company undertook the Initial Public Offering of 160,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on September 7, 2020. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp48,000,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 24).

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. *Approved the increase of authorized shares from Rp58,800,000,000 to Rp256,000,000,000.*
- b. *Changes in the nominal value of shares that were originally Rp1,000,000 to Rp100.*
- c. *Approved the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp14,700,000,000 to become Rp64,000,000,000. The additional Issued and Paid Up Capital of Rp49,300,000,000 came from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, with the following*
 - i. *PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp46,952,381,100;*
 - ii. *Hengky Wijaya amounted to Rp1,660,102,000;*
 - iii. *Maria Lie amounted to Rp670,748,200;*
 - iv. *Dewi Irianty Wijaya amounted to Rp16,768,700.*

Notary Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0014342. AH.01.02.YEAR 2020 dated February 18, 2020.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham/ Name to Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Lembar / Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital			
PT Dima Investindo	440.000.100	55,00%	44.000.010.000
PT Miki Ojisan Indomitra	169.523.811	21,19%	16.952.381.100
Hengky Wijaya	21.553.720	2,69%	2.155.372.000
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200
Dewi Irianty Wijaya	349.087	0,04%	34.908.700
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	159.865.800	19,98%	15.986.580.000
Jumlah / Total	800.000.000	100%	80.000.000.000

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham/ Name to Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Lembar / Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital			
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100
Hengky Wijaya	21.553.720	2,69%	2.155.372.000
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	159.997.300	20,00%	15.999.730.000
Jumlah / Total	800.000.000	100%	80.000.000.000

Penyetoran atas peningkatan modal di atas seluruhnya disetor dengan tunai dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru digunakan oleh Perusahaan untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2024 is as follows :

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2023 is as follows :

Deposits of the capital increase mentioned above, all paid in cash and the use of funds for the issuance of new shares are used by the Company to support the business and maximize returns for shareholders

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Nama <i>Name</i>	Jabatan/ <i>Position</i>	Jumlah Kepemilikan/ <i>Number of shareholdings</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>
Irman	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	-	0%
Prof. Dr. Gunadi, M.sc., AK	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	-	0%
Laurens Nagajaya	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	-	0%
Hengky Wijaya	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	21.553.720	2,69%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur/ <i>Director</i>	349.087	0,04%
Marjuky	Direktur/ <i>Director</i>	-	0%
Charli	Direktur/ <i>Director</i>	-	0%
Dion Amaury	Direktur/ <i>Director</i>	654.000	0,08%

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Nama <i>Name</i>	Jabatan/ <i>Position</i>	Jumlah Kepemilikan/ <i>Number of shareholdings</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	-	0%
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	-	0%
Hengky Wijaya	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	21.553.720	2,69%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur/ <i>Director</i>	217.687	0,03%
Dion Amaury	Direktur/ <i>Director</i>	654.000	0,08%
Laurens Nagajaya	Direktur/ <i>Director</i>	-	0%

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c), dengan rincian sebagai berikut :

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2024 and 2023, additional paid in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1c), with details as follow :

	2020	
Selisih antara penerimaan penerimaan saham baru dengan nilai nominal saham	32.000.000.000	<i>Excess of proceeds from issuance of new shares over par value</i>
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.706.027.900)	
Jumlah	30.293.972.100	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DIVIDEN TUNAI, DIVIDEN SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 16 Mei 2024 dari Moeliana Santoso, SH., M.Kn. Notaris Tangerang. Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp29.600.000.000,- dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000,-.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 24 Mei 2023 dari Moeliana Santoso, SH., M.Kn., Notaris Tangerang para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp28.800.000.000,- dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000,-.

26. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2024
Penjualan barang dagangan	377.101.142.208
Penjualan mesin	3.445.539.864
Penjualan suku cadang	274.555.251
Penjualan lain - lain	6.333.333
Pendapatan jasa	5.000.000
Retur penjualan	(39.282.883)
Diskon penjualan	(28.855.782.450)
Jumlah penjualan bersih	<u>351.937.505.323</u>
Pihak berelasi	11.555.237.305
Pihak ketiga	340.382.268.018
Jumlah penjualan bersih	<u>351.937.505.323</u>

Pada tahun 2024, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Food Beverages Indonesia dan CV Bali Blessindo yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase sebesar 12% dan 11%.

Pada tahun 2023, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Food Beverages Indonesia yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase sebesar 19%.

25. CASH DIVIDEND, STOCK DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 05 dated May 16, 2024 from Moeliana Santoso, SH., M.Kn. Notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2024 amounted to Rp29,600,000,000,- per share, and determine amounted to Rp1,000,000,000,- as a general reserve.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 22 dated May 24, 2023 from Moeliana Santoso, SH., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2022 amounted to Rp28,800,000,000,- per share, and determine amounted to Rp1,000,000,000,- as a general reserve.

26. NET SALES

This account consists of:

	2024	2023	
	361.867.733.298	361.867.733.298	Sales of merchandise
	1.978.813.357	1.978.813.357	Sales of machinery
	151.351.766	151.351.766	Sales of spare parts
	50.333.113	50.333.113	Sales of other goods
	-	-	Sales of service
	(27.827.530)	(27.827.530)	Sales returns
	(25.723.110.802)	(25.723.110.802)	Sales discounts
Total net sales	<u>338.297.293.202</u>	<u>338.297.293.202</u>	Total net sales
	8.962.958.487	8.962.958.487	Related parties
	329.334.334.715	329.334.334.715	Third parties
Total net sales	<u>338.297.293.202</u>	<u>338.297.293.202</u>	Total net sales

In 2024 and 2023, there were sales to third party customes, namely PT Food Beverages Indonesia and CV Bali Blessindo, Which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 12% and 11% respectively.

In 2023, there were sales to third party customes, namely PT Food Beverages Indonesia, Which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 19%.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Persediaan awal	32.985.154.946
Pembelian	249.296.150.757
Diskon pembelian	(7.155.608.519)
Persediaan akhir	(37.295.151.221)
Penghapusan persediaan	18.721.289
Penyesuaian atas pelepasan saham entitas anak	(33.416.050)
Jumlah beban pokok penjualan	237.815.851.202

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut :

	2024
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	42.706.328.394
<u>Pihak ketiga</u>	
Monin Asia KL, Sdn Bhd	123.444.348.251
Chatime HK Limited	45.982.161.854
Jumlah	212.132.838.499

27. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2023	
	52.822.293.324	<i>Beginning inventory</i>
	215.957.565.874	<i>Purchases</i>
	(5.627.482.602)	<i>Purchase discounts</i>
	(32.985.154.946)	<i>Ending inventory</i>
	-	<i>Inventory write-off</i>
	-	<i>Adjustment for disposal of shares of subsidiary entity</i>
Total cost of goods sold	230.167.221.650	

Details of suppliers with a purchase value exceeding 10% of the total purchases are as follows:

	2023	
	41.684.216.992	<i>Related party</i>
		<i>PT Formosa Ingredient Factory Tbk</i>
	98.390.545.395	<i>Third parties</i>
	41.108.302.867	<i>Monin Asia KL, Sdn Bhd</i>
		<i>Chatime HK Limited</i>
Total	181.183.065.254	

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Beban pemasaran	
Pemasaran	4.676.215.588
Beban administrasi dan umum	
Gaji dan tunjangan karyawan	27.875.259.628
Ekspedisi	5.510.272.022
Penyusutan aset tetap	1.401.497.622
Pemeliharaan aset tetap	766.931.617
Perijinan, PBB, STNK, KIR dan pajak kendaraan	980.175.386
Komisi dan insentif	965.432.031
Penyusutan aset hak guna	1.159.845.836
Perawatan Gedung	726.664.061
Profesional	704.971.261
Bahan bakar kendaraan, tol dan parkir	535.842.974
Perjalanan dinas	528.875.807
Sewa Gedung	479.633.331
Rumah tangga kantor	336.795.017
Jumlah dipindahkan	46.648.412.181

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	5.003.477.649	<i>Marketing expenses</i>
		<i>Marketing</i>
	26.656.447.887	<i>Administrative and general expenses</i>
	5.194.237.385	<i>Employee salaries and benefits</i>
	1.251.024.291	<i>Expeditions</i>
	741.890.956	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	870.155.211	<i>Fixed asset maintenance</i>
	986.452.896	<i>Permits, PBB, STNK, KIR and vehicle tax</i>
	1.170.837.161	<i>Commissions and incentives</i>
	206.778.973	<i>Depreciation of right of use assets</i>
	667.960.852	<i>Building Maintenance Insurance</i>
	601.607.305	<i>Professional</i>
	411.959.965	<i>Vehicle fuel, toll and parking</i>
	452.133.333	<i>Business travel</i>
	195.754.065	<i>Building rent</i>
		<i>Office household</i>
Amount transferred	44.410.717.929	

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024
Beban administrasi dan umum (lanjutan)	
Jumlah pindahan	46.648.412.181
Listrik dan PAM	311.903.913
Materai, fotocopy, percetakan, pos/paket koran dan pembungkus	310.590.384
Perlengkapan kantor dan perawatan inventaris	289.088.341
Retribusi dan sumbangan	247.717.823
Asuransi	177.335.813
Telekomunikasi	128.561.173
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	57.174.333
Training karyawan	37.091.758
Rekrutmen	14.404.565
Penghapusan piutang	35.383.994
Pajak	13.727.698
Adm bank dan buku cek/giro	100.358.845
Imbalan kerja karyawan	(538.086.000)
Lain-lain	313.743.740
Jumlah beban usaha	48.147.408.561

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	2023
Administrative and general expenses (continued)	
Transfer amount	44.410.717.929
Electricity and water supply	279.495.550
Stamps, photocopying, printing, post/newspaper packages and packaging	166.449.374
Office supplies and maintenance of inventory	275.851.994
Rebutions and donations	244.110.353
Insurance	226.056.125
Telecommunication	123.060.749
Allowance for impairment losses of receivable	407.759.486
Employee training	62.355.551
Recruitment	25.528.000
Write off receivables	-
Taxes	55.330.103
Bank and checkbook administration	89.643.598
Employee benefits	1.017.950.000
Others	405.577.963
Total operating expenses	47.789.886.775

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pendapatan keuangan	
Laba investasi saham pada entitas asosiasi	3.770.760.459
Pendapatan bunga deposito	466.373.268
Jumlah pendapatan keuangan	4.237.133.727
Beban keuangan	
Bunga sewa pembiayaan	(54.948.353)
Jumlah beban keuangan	(54.948.353)
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	4.182.185.374

29. FINANCE INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	2023
Finance incomes	
Profit on investment in shares of associated entities	3.546.290.141
Deposit interest income	276.587.053
Total finance incomes	3.822.877.194
Finance expenses	
Finance lease interest	(98.955.214)
Total finance expenses	(98.955.214)
Total finance income (expenses)	3.723.921.980

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Pendapatan lain-lain	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	407.759.486
Laba atas pelepasan entitas anak	25.280.689
Pendapatan jasa giro	19.267.706
Laba penjualan aset tetap	3.770.273
Laba selisih kurs	-
Lain-lain	<u>229.387.150</u>
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>685.465.304</u>
Beban lain-lain	
Rugi selisih kurs	(1.288.604.517)
Lain-lain	<u>(58.299.058)</u>
Jumlah beban lain-lain	<u>(1.346.903.575)</u>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	<u>(661.438.271)</u>

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	<u>2023</u>	
		Other incomes
		<i>Recovery of allowance for impairment trade receivable</i>
		<i>Profit on disposal of subsidiary</i>
		<i>Giro service income</i>
		<i>Profit on sale of fixed assets</i>
		<i>Forex difference profit</i>
		<i>Others</i>
		Total other incomes
		Other expenses
		<i>Exchange rate loss</i>
		<i>Others</i>
		Total other expenses
		Total other income (expenses)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	54.881.468.649
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>800.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u>69</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

31. PROFIT OF ASSOCIATES

The calculation of basic earnings per share for the years period ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
		<i>Net income for basic earnings per share calculation</i>
		<i>Weighted average number of ordinary shares</i>
		Basic earnings per share

As the statements of financial position date, the Company does not have any trantraction of potential dilutive effect to ordinary shares.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu Syrup Monin, La Kaffa, dan lain lain, sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

The company applies business segments based on the territory products sold, Syrup Monin, La Kaffa, and others, as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Berdasarkan wilayah</u>			<u>Based on territory</u>
<u>Penjualan Bersih</u>			<u>Sales</u>
Pulau Jawa	241.340.069.044	246.675.082.660	Java Island
Di luar Pulau Jawa	110.597.436.279	91.622.210.543	Outside Java Island
Jumlah	<u>351.937.505.323</u>	<u>338.297.293.203</u>	Total

	<u>2024</u>				
	<u>Syrup Monin</u>	<u>La Kaffa</u>	<u>Lain Lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Berdasarkan Produk</u>					<u>Based on territory</u>
Laporan laba rugi					Income statement
Penjualan bersih	188.366.003.106	50.923.221.746	112.648.280.471	351.937.505.323	Net Sales
Beban pokok penjualan	(115.385.905.643)	(44.246.563.070)	(78.183.382.489)	(237.815.851.202)	Cost of goods sold
Laba kotor	<u>72.980.097.463</u>	<u>6.676.658.676</u>	<u>34.464.897.982</u>	<u>114.121.654.121</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(25.769.731.198)	(6.966.637.898)	(15.411.039.464)	(48.147.408.560)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	2.634.701.588	712.270.213	1.575.627.229	4.922.599.030	Other incomes
Beban lain-lain	(750.307.201)	(202.839.469)	(448.705.258)	(1.401.851.928)	Other expenses
Laba sebelum pajak	<u>49.094.760.652</u>	<u>219.451.522</u>	<u>20.180.780.489</u>	<u>69.494.992.663</u>	Income before tax
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset segmen	21.051.627.297	4.777.628.594	11.465.895.330	37.295.151.221	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				232.785.908.801	Unallocated assets
Jumlah aset	<u>21.051.627.297</u>	<u>4.777.628.594</u>	<u>11.465.895.330</u>	<u>270.081.060.022</u>	Total assets
Liabilitas segmen	14.131.721.802	8.066.580.910	8.256.615.165	30.454.917.877	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				7.012.207.478	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	<u>14.131.721.802</u>	<u>8.066.580.910</u>	<u>8.256.615.165</u>	<u>37.467.125.355</u>	Total liabilities

	<u>2023</u>				
	<u>Syrup Monin</u>	<u>La Kaffa</u>	<u>Lain Lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Laporan laba rugi					Income statement
Penjualan bersih	172.194.502.924	62.555.701.347	103.547.088.931	338.297.293.202	Net Sales
Beban pokok penjualan	(102.297.854.913)	(54.963.247.385)	(72.906.119.352)	(230.167.221.650)	Cost of goods sold
Laba kotor	<u>69.896.648.011</u>	<u>7.592.453.962</u>	<u>30.640.969.579</u>	<u>108.130.071.552</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(24.068.429.789)	(8.743.702.500)	(14.977.754.486)	(47.789.886.775)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	2.372.684.156	861.960.858	1.606.914.262	4.841.559.276	Other incomes
Beban lain-lain	(56.724.510)	(20.607.170)	(69.784.941)	(147.116.621)	Other expenses
Laba sebelum pajak	<u>48.144.177.868</u>	<u>(309.894.850)</u>	<u>17.200.344.414</u>	<u>65.034.627.432</u>	Income before tax

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

Berdasarkan Produk (lanjutan)

Based on territory (continued)

	2023				
	Syrup Monin	La Kaffa	Lain Lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset segmen	19.373.599.702	3.042.702.025	10.568.853.219	32.985.154.946	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				212.169.236.183	Unallocated assets
Jumlah aset	19.373.599.702	3.042.702.025	10.568.853.219	245.154.391.129	Total assets
Liabilitas segmen	12.401.642.615	4.797.974.711	9.397.436.134	26.597.053.460	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				10.944.786.618	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	12.401.642.615	4.797.974.711	9.397.436.134	37.541.840.078	Total liabilities

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normalnya, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In regular business, The Entity's engaged in transaction with related parties.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/ Nature of Accounts Balance
Hengky Wijaya	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Uang Muka dan Aset hak guna/ Advance and Right of use assets
Dewi Irianty Wijaya	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang usaha, Uang muka dan Pendapatan/ Trade receivable, Advance and Revenue
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Investasi, Utang usaha, Pendapatan dan Pembelian/ Trade receivable, Investment, Trade payable, Revenue and Purchase
PT Miki Ojisan Indomitra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Uang muka dan Pendapatan/ Trade receivable, Advance and Revenue
PT Kavindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade payable and Purchase
PT Santino	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Utang Usaha, Utang lain-lain, Pendapatan dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payable, Other payable Revenue and Purchase
PT Selera Mitra Sentosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/ Purchase

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2024	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan setara kas	USD 53.823	869.886.356
Uang Muka	AUD 252.449	2.545.186.737
	USD 52.213	843.859.071
	EURO 264.116	4.450.613.471
Jumlah aset		8.709.545.635
Liabilitas		
Utang usaha (USD)	1.373.629	22.200.584.140
Utang usaha (AUD)	252.431	2.545.009.296
Jumlah liabilitas		24.745.593.436
Jumlah liabilitas bersih		(16.036.047.801)

34. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember / December 31, 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	
			Assets
	54.148	834.743.718	<i>Cash and cash equivalent</i>
	153.671	1.623.533.920	<i>Advances</i>
	42.375	653.253.000	
	64.663	1.108.316.606	
Jumlah aset		4.219.847.244	Total assets
			Liabilities
	1.155.404	17.811.708.972	<i>Trade payables (USD)</i>
	155.361	1.641.392.488	<i>Trade payables (AUD)</i>
Jumlah liabilitas		19.453.101.460	Total liabilities
Jumlah liabilitas bersih		(15.233.254.216)	Total liabilities-net

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Entitas dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Entitas yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Entitas adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Entitas.

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 34 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign exchange risk

As of December 31, 2024 and 2023 the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 34 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

31 Desember / December 31, 2024

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Dampak pada/ Effect On		
		Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	4%	(614.605.161)	(614.605.161)	Strengthened
Melemah	4%	614.605.161	614.605.161	Weakenead
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	2%	2.662	2.662	Strengthened
Melemah	2%	(2.662)	(2.662)	Weakenead

31 Desember / December 31, 2023

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Dampak pada/ Effect On		
		Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	4%	(489.711.368)	(489.711.368)	Strengthened
Melemah	4%	489.711.368	489.711.368	Weakenead
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	2%	(267.879)	(267.879)	Strengthened
Melemah	2%	267.879	267.879	Weakenead

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, and finance lease payables.

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

	<u>31 Desember / December 31, 2024</u>		<u>31 Desember / December 31, 2023</u>		
	<u>Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis point</u>	<u>Dampak pada laba atau rugi/ Effect on Profit or Loss</u>	<u>Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis point</u>	<u>Dampak pada laba atau rugi/ Effect on Profit or Loss</u>	

Utang sewa pembiayaan	100	(4.694.616)	100	(10.133.336)	<i>Finance lease</i>
-----------------------	-----	-------------	-----	--------------	----------------------

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Risk (continued)

The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither pas due impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Pas due but not impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	37.770.677.947	3.623.912.505	(57.174.333)	41.337.416.119	Trade receivables
Jumlah	37.770.677.947	3.623.912.505	(57.174.333)	41.337.416.119	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither pas due impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Pas due but not impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	31.138.103.219	5.775.736.305	(407.759.486)	36.506.080.038	Trade receivables
Jumlah	31.138.103.219	5.775.736.305	(407.759.486)	36.506.080.038	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows :

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Kurang dari 3 bulan / Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision	Jumlah/ Total	
Utang usaha	29.854.127.686	600.790.191	-	-	30.454.917.877	Trade payables
Utang lain-lain	347.776.446	-	-	-	347.776.446	Other payables
Beban akrual	1.180.737.978	-	-	-	1.180.737.978	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	383.306.100	110.820.600	(24.665.090)	469.461.610	Finance leases
Jumlah	31.382.642.110	984.096.291	110.820.600	(24.665.090)	32.452.893.911	Total

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 3 bulan / Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision	Jumlah/ Total	
Utang usaha	26.597.053.461	-	-	-	26.597.053.461	Trade payables
Utang lain-lain	407.943.264	-	-	-	407.943.264	Other payables
Beban akrual	879.530.911	-	-	-	879.530.911	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	982.126.401	110.820.600	(79.613.443)	1.013.333.558	Finance leases
Jumlah	27.884.527.636	982.126.401	110.820.600	(79.613.443)	28.897.861.194	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk nonopsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

36. FINANCIAL INSTRUMENT

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted price. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate.

The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

36. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

	31 Desember / December 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					
<u>Aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	40.997.657.265	40.997.657.265	36.778.727.513	36.778.727.513	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	41.337.416.119	41.337.416.119	36.506.080.038	36.506.080.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	224.260.280	224.260.280	378.693.824	378.693.824	Other receivables
Jumlah aset keuangan	82.559.333.664	82.559.333.664	73.663.501.375	73.663.501.375	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					
<u>Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Utang usaha	30.454.917.877	30.454.917.877	26.597.053.461	26.597.053.461	Trade payables
Utang lain-lain	347.776.446	347.776.446	407.943.264	407.943.264	Other payables
Beban akrual	1.180.737.978	1.180.737.978	879.530.911	879.530.911	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	469.461.610	469.461.610	1.013.333.558	1.013.333.558	Finance leases
Jumlah liabilitas keuangan	32.452.893.911	32.452.893.911	28.897.861.194	28.897.861.194	Total financial liabilities

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian penunjukan sebagai distributor

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 04125/WN.03.04-01/05/2024 tanggal 22 Juni 2024, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01741/WN.03.04-01/06/2022 tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

37. FINANCIAL INSTRUMENT

Appointment agreement as distributor

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 04125/WN.03.04-01/05/2024 dated June 22, 2024, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01741/WN.03.04-01/06/2022 dated June 22, 2022, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan sub-distributor

Berikut perincian perjanjian dengan sub-distributor:

Perusahaan sub-distributor/ Sub-distributor Company	Nomor Perjanjian Agreement number	Jangka Waktu Period	Tanggal berakhir/ End date	Nilai jaminan/ Guarantee Value
CV House Of Culinary	009/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	1.000.000.000
PT Central Kapuas Utama	018/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	150.000.000
CV Colton Distribusindo	029/PERJ/LGL/VI/2023	24 Bulan	01-Jun-25	-
PT Yova Maju Sentosa	016/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	600.000.000
CV Mitra Food Sejahtera	012/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Ekaputra Dinata Utama	017/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Ekaputra Prada Indonesia	015/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Intan Sukses Inspirasi	025/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	31-Mar-25	250.000.000
CV Splash Medan	021/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	800.000.000
PT Kharisma Sukses Gemilang	PKS-KMDS/SLS-SD/003/VI/2022	31 Bulan	25-Jan-25	1.000.000.000
CV Aladin Jaya Lampung	013/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
CV Aladin Jaya Palembang	014/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	150.000.000
CV Semesta Rasa	026/PERJ/LGL/V/2023	24 Bulan	16-Mei-25	700.000.000
PT Harum Papua Perkasa	PKS-KMDS/SLS-SD/001/VI/2022	31 Bulan	15-Jan-25	-
PT Niaga Agung Makmur	PKS-KMDS/SLS-SD/001/X/2022	27 Bulan	15-Jan-25	-
PT Panen Lentera	PKS-KMDS/SLS-SD/002/VI/2022	31 Bulan	15-Jan-25	750.000.000
CV Bali Blessindo	022/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	4.000.000.000
CV Kuliner Perahu Iman	023/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Galih Anugerah Rasa Utama	010/PERJ.LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
CV Utama Rasa Berjaya	019/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Tirta Rasa Amerta	029/PERJ/LGL/VII/2024	24 Bulan	31-Mei-26	-
CV Sari Cipta Rasa	0108/Add-1/KMDS-LGL/XII/2024	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Intan Sukses Inspirasi	020/PERJ/LGL/III/2024	24 Bulan	31-Mar-26	-

37. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

Agreement with sub-distributor

Here are the details of the agreement with the sub-distributor:

38. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

38. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perolehan aset hak guna kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	-	8.735.787	Acquisition Right of use assets of vehicles through financial leases

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Perjanjian dengan sub-distributor

Berikut perincian perjanjian dengan sub-distributor:

Perusahaan sub-distributor/ Sub-distributor Company	Nomor Perjanjian Agreement number	Jangka Waktu Period	Tanggal berakhir/ End date	Nilai jaminan/ Guarantee Value
PT Panen Lentera Jaya	011/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
PT Aladin Mutiara Berkat	016/KMDS/LGL.I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
CV Aladin Jaya	017/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
PT Yova Maju Sentosa	019/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
PT Central Kapuas Utama	021/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
PT Splash Medan	024/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
CV Kuliner Perahu Iman	025/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dan pos dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir ada tanggal 31 Desember 2024.

41. AMANDEMEN PSAK EFEKTIF PER 1 JANUARI 2025

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

39. EVENTS AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Agreement with sub-distributor

Here are the details of the agreement with the sub-distributor:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts and items in the financial statements for year ended December 31, 2023 have been classified to conform with the presentation of financial statements for the year ended December 31, 2024.

41. AMENDMENTS TO SFAS EFFECTIVE AS OF JANUARY 1, 2025

The Indonesian Institute of Accountants (“IAI”) has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025.

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.
- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures

**41. AMANDEMEN PSAK EFEKTIF PER 1 JANUARI 2025
(lanjutan)**

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Tak berwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

**41. AMENDMENTS TO SFAS EFFECTIVE AS OF
JANUARY 1, 2025 (continued)**

The Indonesian Institute of Accountants (“IAI”) has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025: (continued)

- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 236: Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contigent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Propert*

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

**42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk for the year ended December 31, 2024. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issue on March 21, 2025.
